

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI Z DI KOTA
SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta**

Disusun oleh

MENTARI MEINA RAHMA

21210039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2025**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI Z DI KOTA
SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta**

Disusun oleh

MENTARI MEINA RAHMA

21210039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mentari Meina Rahma
NIM : 21210039
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN PADA
GENERASI Z DI KOTA SURAKARTA”

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis
Tanggal : 07 November 2024

Pembimbing,



Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si

NIDN: 060710951

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN: 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mentari Meina Rahma
NIM : 21210039
Program Studi : S1 Akuntans
**Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN PADA
GENERASI Z DI KOTA SURAKARTA**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

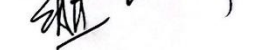
Pada Hari : Rabu
Tanggal : 05 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua : Dewi Ika Octavia, SE.,M.Si

Anggota : Era Trianita Saputra, SE.,M.Si.,M.B.A

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui,



Aditya Lilivan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI Z DI KOTA SURAKARTA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Surakarta, 31 Januari 2025

Yang memberi pernyataan



Mentari Meina Rahma

MOTTO

“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum menjadi orang yang berharga bagi orang lain”

~ Ralph Waldo Emerson ~

“Gapapa kalau misalnya kamu pengen berhenti sejenak demi dapetin dua langkah kedepannya, gapapa juga kalau kamu suksesnya lebih lama dibanding orang lain, itu bukan hal yang penting banget. Yang penting adalah hati bahagia dengan apapun yang dikerjakan. Keluh kesahya, susahnya, perjuangannya, sulitnya itu dijalani aja karena emang itu yang kita suka”

~ Ria SW ~

“Sebenarnya apa yang kita harus takutkan itu bukan kegagalan, tapi hati yang sudah tidak berani mengambil resiko dan tantangan”

~ Ria SW ~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Narso. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai Sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Amin Lestari. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk pulang, bu.
3. Adikku tercinta, Aqilla Khanza Ghifara. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini.
4. Kepada keponakan-keponakan tercinta Muhammad Arkenzo Cannavaro dan Fazeela Zeana Arradea. Terima kasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
5. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu Erlangga, Rizka, Rafika, Anita, Bunga, Nita, dan Irnanda yang telah memberi motivasi, *support*, dan semangat kepada penulis serta selalu setia mendengarkan curhatan hati penulis dalam pengerjaan skripsi. Sehingga, tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Mentari Meina Rahma atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Skripsi ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Pada Generasi Z di Kota Surakarta”.

Selama proses pelaksanaan dan pembuatan Skripsi penulis mendapat pengarahan dan bimbingan dari beberapa pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Ketua Studi S1 Akuntansi STIE Surakarta
2. Ibu Dewi Ika Octavia, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang selama ini telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan serta pelayanan yang baik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Orang tua saya dan adik tercinta atas segala dukungan, motivasi dan doa restu yang diberikan kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh teman penulis yang tidak dapat sebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan guna memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak. Demikian yang dapat penulis sampaikan, apabila terdapat salah kata, mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Surakarta, 07 November 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mentari Meina Rahma', with a stylized flourish at the end.

Mentari Meina Rahma

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Teori Yang Relevan.....	10
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Objek Penelitian	31

B.Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
C.Sumber Data	31
D.Populasi dan Sampel.....	32
E.Teknik Pengumpulan Data.....	35
F.Definisi Operasional Variabel	36
G.Teknik Analisis Data	38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	45
A.Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
B.Identitas Responden.....	46
C.Analisis Data.....	48
D.Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	61
A.Kesimpulan.....	61
B.Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pengelompokkan Generasi.....	1
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Usia Populasi di Kota Surakarta.....	33
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Kuesioner/Angket.....	35
Tabel 3. 3 Tabel Definisi Operasional	36
Tabel 4. 1 Menurut Badan Data Statistik Kota Surakarta (2024).....	46
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	47
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup (X1)	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Kontrol Diri (X3).....	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan (X3)	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4. 15 Hasil Uji t.....	55
Tabel 4. 16 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4. 17 Hasil Koefisien Determinasi (R2).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	26
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Identitas Responden

Lampiran 3 Kuesioner

Lampiran 4 Tabulasi Data

Lampiran 5 Hasil Olah Data

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI Z DI KOTA SURAKARTA

MENTARI MEINA RAHMA

21210039

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Kontrol Diri, terhadap Perilaku Keuangan di Kota Surakarta. Populasi dari penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Surakarta yang berumur 10 – 29 tahun sebanyak 158.038. Metode pengambilan sampel menggunakan jenis *rumus slovin*. Sampel pada penelitian ini sebesar 100 responden. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Gaya Hidup (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Kontrol Diri (X_3), sedangkan variabel dependen dalam peneliti ini adalah Perilaku Keuangan (Y). Analisis yang digunakan terdiri uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Surakarta sedangkan variabel Gaya Hidup (X_1) dan Kontrol Diri (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Surakarta.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Perilaku Keuangan.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI Z DI KOTA SURAKARTA

MENTARI MEINA RAHMA

21210039

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Lifestyle, Financial Literacy, Self-Control, on Financial Behavior in the City of Surakarta. The population of this study is Generation Z in Surakarta City aged 10-29 years as many as 158,038. The sampling method uses the slovin formula type. The sample in this study was 100 respondents. The independent variables in this study consist of Lifestyle (X_1), Financial Literacy (X_2), and Self-Control (X_3), while the dependent variable in this study is Financial Behavior (Y). The analysis used consisted of data instrument tests, classical assumption tests, multiple regression analysis and hypothesis tests using SPSS version 22. The results of this study show that the variables of Financial Literacy (X_2) have a significant effect on the Financial Behavior of Generation Z in the city of Surakarta while the variables of Lifestyle (X_1) and Self-Control (X_3) do not have a significant effect on the Financial Behavior of Generation Z in the city of Surakarta.

Keywords : Lifestyle, Financial Literacy, Self-Control, Financial Behavior.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa ini kondisi perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan dengan adanya teknologi yang semakin maju dan berkembang dengan pesat, secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan contoh pada kalangan generasi muda (generasi Z). Generasi Z atau sering disingkat dengan gen Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1997-2012. Kehidupan generasi Z sudah berdampingan dengan teknologi, sehingga berpengaruh terhadap pola konsumsi dan gaya hidupnya yang berbeda dengan generasi sebelumnya.

Tabel 1. 1 Pengelompokkan Generasi

Generasi	Tahun
Baby Boomer	1946-1964
Generasi X	1965-1980
Generasi Y	1981-1996
Generasi Z	1997-2012
Generasi Post Gen Z atau Alpha	2013

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (2024)

Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, generasi Z memiliki banyak kemudahan dalam beraktivitas. Namun dalam setiap generasi memiliki permasalahan yang berbeda-beda, salah satu masalah umum generasi Z yang dihadapi adalah masalah keuangan. Generasi Z cenderung

lebih khawatir dengan ketidakstabilan tentang keuangan di awal karir. Selain itu, banyak yang memaksakan untuk mengikuti gaya hidup yang tinggi. Akibatnya budaya hutang menjadi jalan keluar untuk memenuhi gengsi tersebut. Permasalahan yang lain muncul jika generasi Z juga termasuk *sandwich generation*. Artinya generasi Z harus mampu menghidupi dirinya sendiri, menghidupi orang tua maupun keluarganya (Anggarini *et al.*, 2021).

Generasi Z tumbuh dalam era digital yang dimana teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat. Hal ini tidak hanya mempengaruhi cara generasi Z mengakses informasi keuangan, namun juga dapat bertransaksi dan mengelola keuangan pribadi. Aplikasi keuangan merupakan salah satu contoh alat yang biasa digunakan pada generasi Z, dengan memahami bagaimana teknologi dapat mempengaruhi perilaku keuangan untuk mengembangkan strategi edukasi keuangan yang efektif.

Perilaku keuangan generasi Z menunjukkan perubahan dibandingkan dengan generasi sebelumnya, generasi Z lebih memperhatikan pentingnya perencanaan dan memanfaatkan teknologi secara efektif untuk mengelola keuangan mereka. Selain itu generasi Z mengutamakan tabungan dan investasi jangka panjang. Perilaku keuangan merupakan pola pikir atau tindakan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan mereka, dengan tujuan membuat keputusan keuangan untuk bertanggung jawab mengatur keuangan menjadi lebih baik. Perilaku

keuangan generasi Z lebih selektif dalam hal mengeluarkan uang, sehingga dalam mengelola keuangan mereka lebih tertarik untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek daripada jangka panjang. Hal tersebut membuat gaya hidup generasi Z yang hedonisme.

Perilaku keuangan generasi Z terhadap teknologi membawa sejumlah dampak positif. Mengakses informasi keuangan yang mudah, membandingkan produk apapun, dan melakukan transaksi yang mudah atau efisien. Minat terhadap investasi yang semakin meningkat, menunjukkan kesadaran bahwa pentingnya perencanaan keuangan untuk jangka panjang. Disisi lain perilaku konsumtif yang tinggi dan kurangnya literasi keuangan yang memadai dapat menimbulkan dampak negatif. Literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan keuangannya, kemampuan literasi keuangan seseorang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup seseorang. Penelitian Wahyuni & Setiawati (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian Mustika *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat perilaku keuangan adalah gaya hidup. Gaya hidup adalah suatu kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang atau individu dalam menjalani kesehariannya, seperti gaya hidup sehat, gaya hidup hedon, dll.

Generasi Z yang hidup dan berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki gaya hidup yang sehat, tidak konsumtif dan hemat akan terpengaruh berperilaku sehat juga. Ia akan menyisihkan pendapatannya untuk menabung, berinvestasi, dan mampu merencanakan masa depan dengan baik. Pengelolaan keuangan mereka tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup saat ini, tetapi mereka akan menyisihkan dana untuk berjaga-jaga dan merencanakan masa depan.

Nurlelarsi (2022) gaya hidup generasi Z yang hedonisme biasanya akan lebih mementingkan kesenangan dalam hidupnya, masih banyak generasi Z yang belum bisa mengatur keuangannya dengan baik, sedangkan masih ada generasi Z mempunyai pendapatan hanya mengandalkan uang dari orang tua saja. Meskipun ada generasi Z yang sudah memiliki penghasilan sendiri, namun masih ada yang kesulitan untuk mengatur keuangannya. Hal tersebut dapat menjadi kebiasaan buruk untuk mengatur keuangan dan menjadi generasi Z tidak mempunyai atau merencanakan dana darurat. Artinya masih banyak generasi Z yang belum mampu menyisihkan pendapatannya untuk mengatur dan mengelola dana darurat. Menurut Sari, (2024) menyatakan bahwa gaya hidup secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian Apriana & Efriyenti, (2024) menghasilkan bawa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Tantangan ekonomi yang semakin kompleks seperti biaya hidup yang meningkat, ketidakpastian pasar kerja membuat generasi Z memerlukan literasi keuangan yang kuat untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan dasar seperti tabungan, anggaran, investasi sangat penting untuk mencapai stabilitas keuangan di masa depan. Sufyati & Lestari, (2022) Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami keuangan dengan menerapkan pengetahuan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif.

Menurut Laturette *et al.*, (2021) Seseorang yang paham tentang pengetahuan keuangan atau kerangka berpikir yang digunakan untuk memahami dan mengelola keuangan dalam membuat keputusan keuangan di masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak dalam mengelola keuangan atau semakin berhati-hati dalam mengambil dan mengelola keuangannya. Menurut Tribuana, (2020) dalam penelitiannya disebutkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu dalam mengatur atau mengelola keuangannya sendiri agar tidak terjadi kesulitan keuangan dalam kehidupannya. Salah satu tantangan keuangan yang kerap dihadapi oleh Generasi Z adalah kesulitan mencapai kestabilan finansial akibat kurangnya perencanaan keuangan yang tepat.

Banyak di antara mereka yang bahkan tidak mengetahui dengan pasti jumlah pendapatan dan pengeluaran setiap bulannya.

Kecenderungan untuk tidak mengawasi alokasi gaji atau penghasilan juga cukup tinggi. Apabila kondisi ini dibiarkan, upaya untuk meraih kestabilan finansial akan semakin sulit.

Berdasarkan simulasi yang diadakan oleh Great Eastern Life Indonesia bekerja sama dengan Solopos Media Group (SMG) mengadakan kegiatan literasi finansial di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat, Surakarta, pada Senin (7/10/2024). Kota Solo dipilih sebagai lokasi kegiatan karena daerah ini masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah dibandingkan beberapa wilayah lain di Jawa Tengah. Bahkan, tingkat literasi keuangan di Jawa Tengah sendiri menduduki peringkat kedua terendah di antara Provinsi lainnya di pulau Jawa. Melalui kegiatan literasi finansial ini, Great Eastern Life Indonesia ingin membantu generasi muda dengan pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu *et al.*, (2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gahagho *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kontrol diri merupakan sikap seseorang untuk mengatur dan mengendalikan dirinya sendiri, dengan meningkatkan kontrol diri, kita dapat membuat keputusan yang lebih baik, mengatur emosi dan perasaan kita, dan mencapai tujuan dan sasaran kita dengan lebih efektif. Kontrol diri merupakan keadaan dimana seseorang

mempertimbangkan apa saja faktor yang dapat mempengaruhi disetiap kejadian dan efek yang diakibatkan dari kejadian yang dilakukan dikehidupan. Kontrol diri adalah bentuk pengaturan atas diri sendiri dalam bertindak laku dan bersikap. Kontrol diri juga didefinisikan sebagai kemampuan dalam menyusun, membimbing, mengarahkan, dan mengatur bentuk perilaku yang membawa pada konsekuensi positif (Kurnia & Hakim, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian Nasihah & Listiadi, (2019) bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun, berbanding terbalik dengan Gunawan & Syakinah, (2022) menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan survei oleh KG Media dimana terdapat 3.224 responden yang berusia 17-34 sebanyak 83% menunjukkan bahwa masalah yang seringkali dihadapi adalah masalah finansial dan kesulitan mendapatkan pekerjaan. Adanya kesulitan mendapatkan pekerjaan dapat disebabkan oleh tingginya persaingan di pasar kerja. Banyaknya jumlah pencari kerja dibandingkan dengan jumlah lowongan pekerjaan dapat menciptakan ketidakpastian dan persaingan yang sengit.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN PADA

GENERASI Z di KOTA SURAKARTA” karena masih banyak hasil penelitian yang inkonsisten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Surakarta?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Surakarta?
3. Apakah kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z di Kota Surakarta
2. Untuk mengetahui apakah tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Surakarta
3. Untuk mengetahui apakah kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Surakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi peneliti selanjutnya dalam menambah wawasan terhadap perilaku keuangan, gaya hidup, tingkat literasi dan kontrol diri dari generasi Z.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui wawasan dan pemahaman dalam perilaku perekonomian generasi Z, dan bisa memiliki gambaran pada tingkat literasi keuangan pada generasi Z.

b. Bagi Generasi Z

Hasil dalam penelitian ini diharap dapat berpengaruh baik bagi generasi Z sebagai inspirasi dalam mengatur keuangan dan perilaku keuangan. Serta dapat menjadi evaluasi untuk meningkatkan literasi keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory Planned Behavior (TPB) adalah teori dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991. Dalam teori ini didasarkan pada asumsi bahwa seseorang biasanya akan bertindak atau perilaku yang didasari oleh niat. Teori ini bertujuan untuk memprediksi dan memahami perilaku manusia. Penelitian ini menerapkan *theory planned behavior* dikarenakan teori ini relevan dengan perilaku keuangan. Nurlaila, (2020) Adapun penjelasan terkait aspek yang terdapat dalam *Theory of Planned Behavior* sebagai berikut:

- 1) Sikap berperilaku (*Attitude Toward the Behavior*), sikap yaitu tindakan untuk menanggapi secara positif dan negatif untuk situasi apa pun.
- 2) Norma subjektif (*Subjective Norm*), norma subjektif menjelaskan bagaimana pendapat orang lain di sekitar kita dapat mempengaruhi rencana untuk melakukan hal tertentu. Menurut Sari, (2024) Norma subjektif adalah keyakinan individu terhadap suatu perilaku yang didukung oleh lingkungan sekitar. Norma subjektif dipengaruhi oleh orang-orang disekitarnya, orang yang dimaksud antara lain orang

tua, keluarga, pasangan, teman, rekan kerja, ataupun seseorang yang telah dianggap penting.

- 3) Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*), persepsi seseorang tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku.

Hubungan penelitian ini dengan *Theory planned behavior* (TPB) adalah pada variabel gaya hidup dan literasi keuangan yang sesuai dengan sikap salah satu aspek dalam teori TPB yaitu sikap berperilaku atau *Attitude Toward the Behavior* sedangkan kontrol diri dihubungkan dengan aspek teori TPB yaitu Persepsi kontrol perilaku atau *Perceived Behavioral Control*. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh diri sendiri (internal) maupun dari faktor luar (eksternal), seperti literasi keuangan, kontrol diri, maupun gaya hidup menurut Sari, (2024). Generasi Z yang mampu mengelola keuangannya dengan baik menunjukkan perilaku keuangan yang bijak dan matang, sementara generasi Z yang tidak dapat mengelola keuangan secara baik cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang boros.

2. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan atau *financial behavior* adalah segala tindakan atau keputusan yang kita ambil terkait dengan keuangan. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari cara kita memperoleh uang

(pendapatan), cara kita mengelola uang (pengeluaran, tabungan, investasi), hingga cara kita menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Menurut Sri Rahayu, (2022) perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangannya sehari-hari.

Menurut Sari, (2024) perilaku keuangan mengacu pada cara individu dalam mengatur, mengelola, dan mengendalikan keuangan pribadinya. Perilaku keuangan yang baik atau buruk akan memiliki konsekuensi yang signifikan terhadap kehidupan di masa depan. Jika perilaku keuangan seseorang buruk atau tidak baik akan dapat mempengaruhi keberhasilan hidup seseorang. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangannya secara bertanggung jawab.

Menurut Ariska *et al.*, (2023) indikator variabel perilaku keuangan atau *financial behavior* antara lain:

- 1) Membayar tagihan tepat waktu
- 2) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- 3) Mencatat pengeluaran dan belanja
- 4) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
- 5) Menabung secara periodik

3. Gaya Hidup

Sufyati & Lestari, (2022) Gaya hidup adalah suatu cara hidup mencakup kebiasaan, pandangan, serta pola reaksi terhadap kehidupan. Gaya hidup juga mencakup cara seseorang menjalani hidupnya, termasuk bagaimana seseorang mengalokasikan uang, waktu, dan sebagainya. Gaya hidup merupakan bagian cara hidup seseorang di dunia, yang termasuk ke dalam minat, aktivitas, dan pendapatannya. Secara umum, gaya hidup adalah seseorang yang bisa dilihat dari aktivitas sehari-hari yang dilakukannya. Hubungan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan semakin baik, generasi Z dalam mengelola gaya hidup yang benar dan tepat maka akan semakin baik pula perilaku keuangan yang dikelola. Jika sebaliknya, gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan keuangan pribadinya akan membuat seseorang melakukan berbagai cara untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

Menurut Rahayu, (2022) Prinsip gaya hidup adalah pola seseorang dalam mengelola uang dan waktu. Salah satu gaya hidup yang sering dijumpai adalah gaya hidup hedonisme. Hedonisme adalah pandangan hidup menganggap bahwa seseorang dapat mencapai kebahagiaan mencari kesenangan dengan sebanyak-banyaknya dan menghindari perasaan yang tidak menyenangkan. Menurut Ariska *et al.*, (2023) Hedonisme adalah pandangan bahwa kesenangan atau kenikmatan merupakan tujuan hidup dan perilaku manusia. Hal ini merupakan bahwa gaya hidup dinilai sebagai salah satu ciri atas kedudukan seseorang yang bisa dilihat dari tingkah laku

seseorang untuk mengikuti perubahan fashion yang tergolong kedalam salah satu faktor utama kelangsungan hidup. Gaya hidup mempunyai dampak signifikan terhadap tingkah laku seseorang dan pada akhirnya membentuk pola konsumsi mereka. Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah gaya hidup seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Rahayu, (2022) ada 2 faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang, yaitu:

- a) Faktor internal, termasuk sikap, konsep diri, kepribadian, pengalaman, motif dan persepsi.
- b) Faktor eksternal, termasuk kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.

Menurut Sari, (2024) menyebutkan bahwa gaya hidup memiliki 6 indikator, yaitu:

- 1) Pola seseorang dalam mengikuti *trend* dan mode terbaru, artinya gaya hidup pada umumnya bersifat tidak permanen dan cepat berganti. Seseorang dengan cepsat berganti dari model satu ke model yang lain atau mempunyai sifat bosan terhadap barang yang di punya.
- 2) Pola kebiasaan di dalam menghabiskan waktu luang, artinya gaya hidup bagaimana seseorang menghabiskan waktu yang dimiliki dan sesuatu yang dianggap penting dalam lingkungannya.

- 3) Pandangan seseorang seputar barang bermerek, artinya menggunakan barang merek ataupun mahal yang bertujuan untuk menilai rekan lainnya.

4. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan dengan tujuan untuk mengambil keputusan. Dengan memahami literasi keuangan yang baik seseorang dapat mengelola keuangan pribadinya lebih efektif untuk mencapai tujuan financial, dan terhindar dari masalah keuangan yang tidak diinginkan. Menurut Sufyati & Lestari, (2022) literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami keuangan yang bertujuan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Literasi keuangan menurut Nurlaila, (2020) pemahaman tentang seseorang tentang konsep keuangan, serta memiliki kemampuan dalam mengatur keuangan pribadi dengan mengambil keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik dalam mengatur dan mengelola keuangannya, dikarenakan bertambahnya tingkat pengetahuan keuangan sehingga seseorang semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi menurut Larasati *et al.*, (2023)

Menurut Rahayu, (2022) Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan antara pilihan keuangan, mendiskusikan masalah uang, dan keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan.

Menurut Sri Rahayu, (2022) indikator literasi keuangan sebagai berikut:

- 1) Menyisihkan sebagian uang untuk keperluan mendadak
- 2) Menggunakan perencanaan keuangan
- 3) Menggunakan bank untuk menyimpan tabungan
- 4) Memahami asuransi
- 5) Memahami penghematan anggaran
- 6) Membeli barang berdasarkan skala prioritas

5. Kontrol Diri

Menurut Prasinta *et al.*, (2023) kontrol diri adalah pengendalian terhadap diri sendiri agar dapat mengendalikan dirinya dengan baik dan tidak merugikan orang lain. Gunawan, & Syakinah, (2022) Kontrol diri mengacu pada kemampuan seseorang untuk menahan diri dari perilaku konsumtif yang berlebihan. Dengan demikian, bahwa kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk menahan diri dan mengatur perilaku maupun tindakannya dalam menjalani kehidupan sehari – hari.

Seperti yang dikemukakan oleh Gunawan & Syakinah, (2022) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kontrol diri seseorang, yaitu :

- a) Faktor internal, yang mencakup usia atau umur. Semakin bertambahnya usia maka kemampuan seseorang dalam mengontrol dirinya akan semakin baik, karena ia sudah mampu mempertimbangkan tindakan mana yang baik dan mana yang buruk.

- b) Faktor eksternal, mencakup lingkungan keluarga. Hal ini mengacu pada bagaimana orang tua mengajarkan perilaku kepada anak-anaknya. Jika orang tua menanamkan sikap disiplin sejak usia dini dan bersikap konsisten untuk mengontrol dirinya dikemudian hari.

Menurut Gunawan & Syakinah, (2022) ada tiga indikator kontrol diri, yaitu:

- 1) Kontrol diri dalam mengambil keputusan.

Kemampuan untuk memilih tindakan berdasarkan sesuatu yang disepakati

- 2) Mengontrol perilaku.

Kontrol perilaku dibagi menjadi dua komponen, yaitu regulated administration (mengatur pelaksanaan) dan stimulus modifiability (kemampuan memodifikasi stimulus).

- 3) Kemampuan mengantisipasi dan menginterpretasikan suatu kejadian.

Kemampuan individu untuk memproses informasi yang tidak diinginkan dengan menafsirkan, mengevaluasi, atau menghubungkan suatu peristiwa dalam kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis dan pengurangan tekanan.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Penulis & Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	Ramandati <i>et al.</i> , (2021)	Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society	$X_1 =$ Literasi Keuangan, $X_2 =$ Gaya Hidup $Y =$ Perilaku Keuangan	Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form dan dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS)	Penelitian ini memperoleh hasil (1) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z pada cashless society, (2) gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z pada cashless society.
2	Wahyuni & Setiawati, (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi	$X_1 =$ Literasi Keuangan, $X_2 =$ Gaya Hidup $Y =$ Perilaku Keuangan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan dan gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan.

3	Laturette <i>et al.</i> , (2021)	Literasi Keuangan Pada Generasi Z		Data penelitian ini diambil dengan menggunakan kuesioner	Hasil dari penelitian ini menunjukkan setelah mengikuti pelatihan literasi keuangan, pemahaman literasi keuangan siswa/siswi tidak mengalami perbedaan dengan sebelum pelatihan, namun secara rata-rata mengalami peningkatan pemahaman. Pada penerapan literasi keuangan terjadi perbedaan pada sebelum dan sesudah pelatihan literasi keuangan.
4	Rahayu, (2022)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Surakarta	$X_1 =$ Literasi Keuangan, $X_2 =$ Sikap Keuangan, $X_3 =$ Pendapatan, $X_4 =$ Gaya Hidup $Y =$ Perilaku Keuangan	Metode pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dan jenis yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan alat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan, sedangkan Gaya Hidup tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup berpengaruh simultan terhadap Perilaku Keuangan. Mengacu pada variabel Gaya Hidup yang tidak

				bantu SPSS versi 25.00.	berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan hal ini dipengaruhi karena peneliti meneliti di masa pandemi covid-19 yang sangat berdampak besar bagi masyarakat, sehingga berdasarkan data ditemukan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Surakarta.
5	Purwaningtyas, (2024)	Determinan Perilaku Keuangan Generasi Z Di Kecamatan Karanganyar	$X_1 =$ Financial Literacy, $X_2 =$ Financial Technology, $X_3 =$ Gaya Hidup Hedonisme, $X_4 =$ Income $Y =$ Perilaku Keuangan	Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sehingga ditetapkan jumlah sampel sebesar 100 responden. Metode	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa financial literacy, financial technology, gaya hidup hedonisme dan income berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kecamatan Karanganyar.

				analisis data dalam penelitian ini dengan bantuan program IBM SPSS Versi 26 menggunakan uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis	
6	Sari, (2024)	Determinan Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Mahasiswa STIE Surakarta	$X_1 =$ Financial Technology, $X_2 =$ Pengetahuan Keuangan, $X_3 =$ Gaya Hidup, $X_4 =$ Pendapatan $Y =$ Perilaku Keuangan	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) uji instrumen data, meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, (2) uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial technology, gaya hidup, dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Financial technology, pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan pendapatan berpengaruh simultan terhadap perilaku keuangan.

				uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, (3) analisis regresi linier berganda, (4) uji hipotesis meliputi, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan koefisien determinasi.	
7	Ekofani & Paramita, (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA	$X_1 =$ Literasi Keuangan, $X_2 =$ Gaya Hidup, $X_3 =$ Kontrol Diri, $X_4 =$ Sikap Keuangan $Y =$ Pengelolaan Keuangan	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah	Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

				seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya tahun 2022-2023, yang berjumlah 4401 mahasiswa. Total sampel yang digunakan sebanyak 110 mahasiswa. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda	
--	--	--	--	---	--

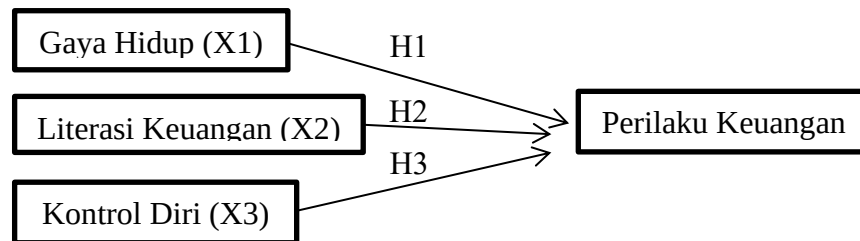
8	Gunawan & Syakinah, (2022)	Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	$X_1 =$ Kontrol Diri, $X_2 =$ Literasi Keuangan $Y =$ Perilaku Keuangan	Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner disebarkan secara online melalui google form. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan Software SPSS 24.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kontrol diri dan Literasi Keuangan secara bersama – sama mempengaruhi Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
---	----------------------------	--	--	--	--

9	Sari & Widoatmo djo, (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta	$X_1 =$ Literasi Keuangan, $X_2 =$ Gaya Hidup, $X_3 =$ Locus Of Control $Y =$ Perilaku Keuangan	Sampel dari penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner online dengan program SmartPLS 3.2.9	Hasil dari data yang sudah terkumpul menunjukkan bahwa literasi keuangan dan locus pengendalian memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. Sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta.
---	-----------------------------	--	--	---	---

C. Kerangka Pikir

Menurut Syahputri *et al.*, (2023) kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang menjadi landasan penelitian antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Di dalam kerangka berpikir, variabel-variabel penelitian dijelaskan dengan lebih mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, kerangka pemikiran tersebut dapat dijadikan dasar untuk menjawab masalah. Dengan demikian, kerangka berpikir merupakan dasar penyusunan hipotesis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kerangka berfikir dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Keterangan kerangka pikir diatas:

1. Variabel Independen / Variabel Bebas

adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

Variabel Independen pada penelitian ini adalah Gaya hidup (X_1), Literasi keuangan (X_2), Kontrol diri (X_3)

2. Variabel Dependen / Variabel Terikat

adalah variabel yang dapat dipengaruhi variabel independen atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Perilaku keuangan (Y).

D. Hipotesis

Menurut Yam & Taufik, (2021) hipotesis adalah hubungan variabel-variabel di suatu penelitian atau dugaan secara sementara atas pertanyaan penelitian yang diharapkan menjadi pedoman arah penelitian. Karena hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu pertanyaan

penelitian dan diharapkan dapat menjadi pedoman arah penelitian. Ada 3 kesimpulan, yaitu hipotesis tertulis dapat dinyatakan dalam 3 bentuk, terdiri dari berarah positif, berarah negatif dan tidak berarah.

1. Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Surakarta

Gaya hidup menggambarkan bagaimana seseorang hidup dengan membelanjakan uang dan mengalokasikan waktunya. Teori yang digunakan untuk mengukur terkaitnya gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi Z menggunakan *Theory Of Planned Behavior* dengan sikap perilaku (*attitude toward the behavior*) yang diartikan bahwa gaya hidup adalah hasil proses berpikir yang dipengaruhi oleh sikap, norma, dan kontrol perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup Generasi Z memiliki dampak yang kuat dan dapat mempengaruhi perilaku keuangan mereka secara nyata. Apabila generasi Z memiliki gaya hidup yang hedonisme (gaya hidup yang berfokus mencari kesenangan dan kepuasan tanpa batas), maka akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang boros, namun sebaliknya jika generasi Z tidak memiliki gaya hidup yang hedonisme, maka akan cenderung berhemat dan menyimpan uangnya untuk masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Paramita, (2024) yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z. Dalam penelitian ini aktivitas harian Generasi Z seperti pola belanja, dan kebiasaan mengendalikan pengeluaran telah

mencerminkan perilaku keuangan yang sehat. Generasi Z sudah memiliki minat untuk berinvestasi dan mengelola keuangan untuk masa depan.

H1: Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Surakarta.

2. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Surakarta

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami uang dan juga keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan untuk membuat ketetapan keuangan yang efektif sebab membuat ketetapan keuangan yang sehat termasuk ke dalam keterampilan inti yang diperlukan saat ini. Teori yang digunakan untuk mengukur terkaitnya literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z menggunakan *Theory Of Planned Behavior* dengan sikap perilaku (*attitude toward the behavior*) yang diartikan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam mengelola keuangan mereka. Literasi keuangan meliputi pengetahuan tentang mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain dapat mempengaruhi keuangan. Apabila generasi Z paham pengetahuan tentang pentingnya tabungan, asuransi, investasi, dan lain-lain akan cenderung lebih tertata dalam pengelolaan keuangan. Begitu pula sebaliknya, jika generasi Z tidak paham literasi keuangan maka akan menyebabkan salah mengambil keputusan keuangan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyuni & Setiawati, (2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

H2: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Surakarta.

3. Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Surakarta

Kontrol diri merupakan kunci dalam mengelola keuangan generasi Z. Dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi, generasi Z dapat menganalisis informasi keuangan, membandingkan berbagai pilihan, dan mengambil keputusan yang paling menguntungkan dalam jangka panjang. Teori yang digunakan untuk mengukur terkaitnya kontrol diri terhadap perilaku keuangan pada generasi Z menggunakan *Theory Of Planned Behavior* dengan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang diartikan bahwa kontrol diri merupakan bentuk daripada pengendalian seseorang terkait dengan keuangan, semakin baik seseorang dalam mengendalikan keuangan maka semakin baik pula dalam berperilaku. Kontrol diri adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengelola keuangan secara mandiri. Kontrol diri menjadi tantangan tersendiri bagi generasi Z dalam mengelola keuangan, apabila generasi Z memiliki sifat kontrol diri yang baik maka akan cenderung berperilaku tidak boros. Begitu sebaliknya, jika generasi Z tidak dapat mengontrol diri maka cenderung lebih sulit mengendalikan keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan dan didasari pada analisis data, bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Surakarta. Dengan demikian semakin tinggi gaya hidup yang dimiliki generasi Z maka semakin tidak baik perilaku keuangannya. Dalam hal ini gaya hidup yang dimaksud adalah gaya hidup hedonisme.
2. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Surakarta. Dengan demikian semakin baik literasi keuangan yang dimiliki generasi Z maka akan berpengaruh semakin baik pula perilaku keuangannya. Dimana individu dengan literasi keuangan yang baik maka akan secara tepat dalam mengambil keputusan keuangan dan akan lebih baik dalam mengatur keuangan.
3. Kontrol Diri tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Surakarta. Dengan demikian kontrol diri yang dimiliki generasi Z belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang pengelolaan keuangan, sehingga kontrol diri menjadi kurang efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi generasi Z, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang perilaku keuangan generasi Z yang baik dan terarah seperti:
 - a) Gaya hidup yang serba mengikuti perkembangan zaman atau Fomo (*Fear of Missing Out*) kadang bisa dipengaruhi oleh lingkungan sekitar maka diharapkan generasi Z harus bisa menahan diri untuk mengatur keuangannya dan melihat mana yang hanya sekedar keinginan atau kebutuhan. Selain itu, demi mencapai pengelolaan keuangan yang baik, maka sebaiknya setiap individu dapat memperhatikan gaya hidup yang dimiliki supaya tidak terlalu tinggi yang memberikan dampak buruk pada pengelolaan keuangannya.
 - b) Literasi Keuangan sangatlah penting untuk generasi Z, maka diharapkan generasi Z mampu mengambil keputusan keuangan yang baik. Serta diharapkan akan terus meningkatkan pengetahuan keuangan dengan membaca buku, mengikuti kelas atau seminar keuangan.
 - c) Kontrol diri sangatlah penting, maka diharapkan generasi Z harus pintar dalam mengontrol diri dalam lingkungan atau pergaulan dengan tujuan untuk membatasi pengeluaran dan mengalokasikan sebagian pendapatan untuk masa depan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaklah menambah variabel lain seperti teman sebaya, uang saku, pendapatan, dan lain-lain agar dapat memperluas jangkauan penelitian. Selain itu, juga dapat menggunakan responden yang berbeda seperti mahasiswa, karyawan ataupun yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani, & R.A. Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Anggarini, D. R., Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 147–152. <https://doi.org/10.54082/jamsi.42>
- Apriana, A., & Efriyenti, D. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa di Kota Batam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1949–1962. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.6265>
- Arisca Meldya Regista, Y., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GENDER MAHASISWA, GAYA HIDUP DAN PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS TERHADAP PERILAKU KEUANGAN*. 1(November), 63–71.
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 1–8. <https://osf.io/preprints/osf/m3qxs>
- Ayuga Luni Amita Sari, & Sawidji Widoatmodjo. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02), 549–558.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Fatimah, S. N., & Fathihani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 868–877. <https://www.dinastirev.org/JIMT/article/view/1637>
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional*

Multidisiplin Ilmu, 3(1), 146–170.

Hidayat, F. A., & Paramita, V. S. (2024). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Jawa Barat. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(3), 1143–1152. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i3.8963>

Irfan Syahroni, M. (2022). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. 2(3), 211–213.

Kristyowati, Y., & MTh. (2021). *Generasi “Z” Dan Strategi Melayaninya*. 02(1), 23–34. <https://doi.org/10.31219/osf.io/w3d7s>

Kurnia, & Hakim, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 19–29.

Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarakswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.

Larasati, A. R., Zulaihati, S., & Respati, D. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FE Universitas Negeri Jakarta. *Accounting : Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3), 225–237.

Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>

Mustika, Nilawaty, Y., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo. *Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 280–297. <https://doi.org/10.1515/9783110564921-019>

Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>

Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). *PENGARUH PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA*. 7(1).

Neni Nurlelasari, N. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan

- terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millenial. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 21–25. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.862>
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 136–144.
- Prasinta, F. I., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3028–3038. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>
- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Putri Purwaningtyas, I. (2024). Determinan Perilaku Keuangan Generasi Z Di Kecamatan Karanganyar. *Ayaa*, 15(1), 37–48.
- Ramandati, H. R. A. S., Nawir, J., & Marlina. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society Analysis of Financial Behavior of Generation Z on Cashless Society. *Jurnal Visionida*, 7(2), 96–109.
- Sari, A. K. (2024). DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z PADA MAHASISWA STIE SURAKARTA. *Ayaa*, 15(1), 37–48.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. CV. Alfabeta.
- Sri Rahayu, A. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Surakarta*.
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tribuana, L. (2020). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI DAN KONFORMITAS HEDONIS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA*.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.

<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>

Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku*. 10(4), 164–175.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.

Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, & Dennij Mandej. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.

Yuni Arta, L. W. P., Prapanca, D., & Sriyono, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Prilaku Keuangan Generasi Z Di Sidoarjo. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 1840–1849.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11890>

<https://surakartakota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzE5IzI=/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html> Diakses pada 14 November 2024

<https://www.kompasiana.com/idaayuhita/6579b669c57afb5022100b65/gen-z-dan-perilaku-konsumtif-yang-mengancam-masa-depan> Diakses pada 14 November 2024

<https://bisnis.espos.id/great-eastern-life-indonesia-ajak-ratusan-siswa-solo-melek-finansial-2011873> Diakses pada 03 Februari 2025

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i

Di Tempat

Hal: Permohonan Mengisi Kuesioner Penelitian

Dengan Hormat Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mentari Meina Rahma

NIM : 21210039

Program Studi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta)

Memohon kesanggupan dari Bapak/Ibu/Sdr/i untuk dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini, berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Pada Generasi Z di Kota Surakarta”** dalam rangka menyelesaikan program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun mahasiswa STIE Surakarta. Oleh karena itu mohon kesanggupan dan partisipasi dari Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi/menjawab kuesioner ini dengan sejujurjujurnya. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan skripsi tidak untuk dipublikasikan dan kerahasiaan data akan tetap dijaga.

Atas partisipasi serta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Peneliti

Mentari Meina Rahma

21210039

Lampiran 2 Identitas Responden

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia : ☐ 10 – 14 Tahun ☐ 15 – 19 Tahun

☐ 20 – 24 Tahun ☐ 25 – 29 Tahun

Pekerjaan : ☐ Mahasiswa/Pelajar ☐ Pegawai Swasta

☐ Ibu Rumah Tangga ☐ Lainnya

Domisili : ☐ Kecamatan Laweyan

☐ Kecamatan Jebres

☐ Kecamatan Serengan

☐ Kecamatan Banjarsari

☐ Kecamatan Pasar Kliwon

B. PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini adalah pernyataan-pernyataan yang ditujukan untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Pada Genrasi Z di Kota Surakarta, Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon kesediaannya memberi tanda ceklis (✓), diantara pilihan jawaban yang ada. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

TS = Tidak Setuju (2)

N = Netral (3)

S = Setuju (4)

SS = Sangat Setuju (5)

Lampiran 3 Kuesioner

A. Gaya Hidup

NO	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya sering kali menghabiskan waktu luang untuk belanja					
2	Saya sering melakukan pembelian barang bermerk					
3	Saya sering menghabiskan waktu di cafe atau tempat makan untuk menongkrong					
4	Saya selalu melakukan hobi yang membutuhkan uang ketika waktu luang					
5	Fokus utama saya adalah pakaian yang saya kenakan					
6	Fokus utama saya adalah berkreasi					

B. Literasi Keuangan

NO	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu menyisihkan sebagian uang untuk keperluan mendadak					
2	Saya paham tentang perencanaan keuangan untuk mengatur dan mengelola dengan bijak					
3	Saya selalu menyimpan dana tabungan di bank					
4	Saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga					
5	Bagi saya penghematan anggaran sangat penting					
6	Saya mempunyai prinsip “saya harus membeli sesuatu kebutuhan bukan sesuai keinginan”					

C. Kontrol Diri

NO	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mempunyai kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan					
2	Saya bisa mengontrol keuangan dalam kehidupan sehari-hari					
3	Saya mampu untuk menyelesaikan masalah keuangan					

D. Perilaku Keuangan

NO	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya melakukan pembayaran tagihan tepat waktu (kuota, listrik, hutang, dll)					
2	Saya merencanakan dan mengatur anggaran pengeluaran dan belanja baik itu harian, bulanan, atau tahunan					
3	Saya membuat catatan untuk pengeluaran belanja					
4	Saya memiliki dana darurat					
5	Saya menabung secara periodik atau rutin					